



# MUSEUM WAYANG KOTATUA SEBAGAI TRANSMISI NILAI-NILAI TRADISIONAL KE ANTAR GENERASI

## (PROJECT-SEMI DOKUMENTER–MUSEUM WAYANG KOTA TUA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI TRADISIONAL)

**Penulis Pertama : Britney**

**Penulis kedua : Ivana unsulangi**

**Penulis Ketiga : Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A (Comms)**

**Program Studi Ilmu komunikasi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Yos Sudarso, Sunter, Jakarta Utara**

**Alamat email : [liembritney@gmail.com](mailto:liembritney@gmail.com)/ [63190216@student.kwikkiangie.ac.id](mailto:63190216@student.kwikkiangie.ac.id)**

**Alamat email : [ivanaunsulangi10@gmail.com](mailto:ivanaunsulangi10@gmail.com) / [67190319@student.kwikkiangie.ac.id](mailto:67190319@student.kwikkiangie.ac.id)**

**Alamat email: [imam@kwikkiangie.ac.id](mailto:imam@kwikkiangie.ac.id)**

**Abstrak:** Britney (63190216) dan Ivana Unsulangi (67190319) / 2019 / Film Semi Dokumenter - Museum Wayang kota Tua sebagai Transmisi nilai-nilai Tradisional ke Antargenerasi / Pembimbing: Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A. (Comms)

*Di zaman modern saat ini nama wayang sudah mulai hilang eksistensinya dan juga sudah dilupakan oleh anak-anak muda. Seiring perkembangan teknologi membuat generasi anak muda lebih mengenal dan mengikuti fenomena yang maju dan terkenal di kalangan anak muda. Sehingga anak-anak muda kini melupakan warisan budaya yang kita miliki yaitu wayang, yang merupakan warisan yang harus dijaga dan dilestarikan. Untuk itu tujuan utama penyusunan project ini agar generasi anak muda dapat meneruskan dan memperkenalkan warisan budaya yang dimiliki kepada masyarakat luar dan dalam.*

*Di dalam Laporan ini Mata kuliah yang terhubung yang sesuai dengan project yang kami buat adalah Cinematography, Produksi Program TV 1, Produksi Program TV 2 dan Videography. Dimana di dalam mata kuliah ini kami belajar membuat berita feature dan juga membuat acara Tv games dan short movie MV . Untuk itu Praktek yang kami lakukan selama pembuatan project Semi-Dokumenter ini adalah bagaimanacara produksi, membuat naskah, menjadi director, tata kamera dalam pengambilan angle video, tata suara (voiceover/dubbing) dan tata penempatan lighting.*

*Dalam project film semi dokumenter ini kami mengambil referensi untuk film semi dokumenter kami melalui youtube. Selain itu kami juga mengambil referensi dari sebuah buku yang berjudul "Buku Pintar Wayang". Dimana di dalam buku ini menjelaskan tentang sejarah perkembangan wayang, jenis-jenis wayang, mengenal tokoh wayang dan karakter manusia, perbedaan kisah pewayangan versi India dan Jawa, mengenal kereta kuda, ajian dan pustaka dalam wayang.*

*Wayang sendiri merupakan salah satu puncak seni budaya bangsa Indonesia yang paling menonjol di antara banyak karya budaya lainnya. Pada karya nonskripsi film semi dokumenter yang kami buat menjelaskan tentang museum wayang dan kami ingin lebih memfokuskan pada Wayang kulit dan juga kami ingin memberitahu bahwa wayang itu sendiri bisa menjadi alat komunikasi di berbagai daerah dan kami ingin*

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



wayang bisa terus berkembang dari zaman ke zaman, juga bisa menjadi media penerangan, dakwah, pendidikan, hiburan, pemahaman filsafat, serta hiburan.

Hasil kerja tim yang kami lakukan saling mengisi dan melengkapi agar kami mencapai tujuan terbaik dan juga demi mengembangkan kreativitas kami seperti penulisan skenario, pembuatan materi, serta eksplorasi. Serta proses karya nonskripsi ini diharapkan dapat membantu semua pihak dalam membangun dalam sebuah karya berupa film semi dokumenter. Harapan kami untuk museum wayang kedepannya harus lebih memberikan inovasi baru seperti bekerjasama dengan anak muda untuk memperkenalkan kembali wayang itu sendiri agar lebih dikenal dan juga menarik minat anak-anak muda.

**Kata kunci:** Museum wayang, sebagai transmisi, nilai-nilai budaya, ke antargenerasi

## 1. PENDAHULUAN

### A LATAR BELAKANG PROJECT

Film semi dokumenter adalah film yang dibuat untuk mendokumentasikan suatu kejadian yang mengalami *editing*, yaitu berupa penambahan dan pengurangan dari kejadian sebenarnya dengan tujuan agar lebih menarik konsumen dan menutupi hal-hal yang dirasa merugikan pihak tertentu. Film semi dokumenter hampir sama dengan film dokumenter yaitu menampilkan senyata mungkin tapi mengalami penambahan dan pengurangan isi aslinya.

Wayang merupakan karya sastra yang dimiliki oleh Indonesia dan wayang adalah budaya paling tua di Indonesia diperkirakan sudah ada sejak 1500 sebelum masehi. Wayang berkembang dengan sangat cepat dan dengan berbagai macam cerita menarik yang membuat masyarakat jadi tertarik dan diminati oleh khalayak Indonesia, tetapi wayang sekarang sudah jarang dikenal oleh kalangan anak muda. Oleh karena itu kami ingin membuat dan memajukan wayang di Indonesia agar lebih dikenal di kalangan anak muda (Agungnesia, 2017).

Terdapat dua pendapat mengenai asal usul kemunculan wayang di Nusantara. Pendapat pertama mengatakan bahwa wayang merupakan warisan asli dari nenek moyang di Pulau Jawa. Pendapat ini dikemukakan oleh sarjana dari Barat bernama Kats, Kruyt, Rentse, Hazeau, dan Brandes. Kelimanya merupakan peneliti yang pernah mengadakan penelitian khusus terkait bangsa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Menurut Katz dan kawan kawan ini diyakini cukup kuat apabila melihat kondisi *sociocultural* (gagasan-gagasan, kebiasaan, keterampilan, seni, dan alat yang memberi ciri pada sekelompok orang pada waktu tertentu) dan *religiusitas* (Religiusitas adalah potensi beragama atau berkeyakinan kepada Tuhan. (Yulianto, 2014) bangsa Indonesia, khususnya masyarakat Jawa.

Terlebih lagi, terdapat tokoh punakawan yang merupakan gubahan asli dari Indonesia. Tokoh punakawan yang memiliki peran cukup penting dalam kisah pewayangan ini hanya ditemukan di Indonesia. Dalam kisah pewayangan versi Jawa. Di samping itu, istilah-istilah yang digunakan dalam pertunjukan wayang juga sebagian besar menggunakan Bahasa Jawa Kawi bukan Bahasa negara lain.

Punakawan adalah karakter yang khas dalam wayang Indonesia. Mereka melambangkan orang kebanyakan. Karakternya mengindikasikan bermacam- macam peran, seperti penasihat para ksatria, penghibur, kritisi sosial, badut bahkan sumber kebenaran kebenaran dan kebijakan. Punakawan itu berasal dari kata-kata Puna dan Kawan. Puna berarti susah sedangkan kawan berarti kanca, teman atau saudara. Jadi arti Punakawan itu juga bisa diterjemahkan teman/saudara di kala susah.

Pendapat lain mengatakan bahwa wayang merupakan hasil seni budaya dari bangsa Indonesia yang paling menonjol dibandingkan dengan banyak karya lainnya buktinya wayang telah mendapat pengakuan oleh sebuah organisasi duniasekelas PBB sekitar tahun 2003, UNESCO, lembaga PBB yang bergerak di bidang pendidikan dan kebudayaan telah menetapkan wayang sebagai “*Masterpiece Of Oral And Intangible Heritage Of Humanity*” yang artinya wayang termasuk salah



satu warisan mahakarya milik dunia yang berasal dari Indonesia.

Di samping itu bisa dibilang bahwa seni pertunjukan wayang di sukai oleh hampir seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya masyarakat Indonesia, tetapi juga dunia. Pada era yang modern ini kesenian asli Indonesia yang satu ini sudah sering dibuat pagelarannya di beberapa tahun lalu ketika ada mantan Presiden Amerika yaitu Barack Obama berkunjung ke Indonesia, digelar sebuah pertunjukan wayang di hotel yang di tempatkan beliau dalam rangka memberikan sungguhan yang spesial bagi mantan presiden Amerika Serikat tersebut.

Di Indonesia wayang berkembang menjadi berbagai macam jenis. kesenian wayang di Indonesia dapat berwujud beragam bentuk dan ukuran. Medium yang digunakan pun bisaberaneka ragam ada yang terbuat dari kulit, kayu, topeng, bahkan gulungan gambar. Konon pada mulanya terdapat sekitar 40 jenis wayang yang berkembang di hampir seluruh daerah di Indonesia, terutama di Jawa. Namun, seiring berkembangnya zaman, banyak jenis wayang yang punah karena berbagai faktor.

Ada lima jenis wayang paling populer di Indonesia seiring berjalannya waktu hanya beberapa wayang yang bertahan sebagian besar wayang yang ada di Indonesia telah punah. Punahnya beberapa jenis wayang di Indonesia disebabkan oleh perubahan selera masyarakat yang terjadi pada setiap zaman. Pada saat ini hanya lima jenis wayang yang populer di Indonesia yaitu Wayang Beber, Wayang Kulit, Wayang Klitik atau karucil, Wayang Golek dan Wayang Orang.

Di film semi dokumenter kami lebih membahas tentang wayang kulit. Wayang kulit termasuk salah satu kesenian milik Indonesia yang telah diakui oleh



UNESCO. Konon, wayang ini telah ada sejak masuknya Islam ke Pulau Jawa, lebih dari sekedar hiburan wayang kulit pada zaman dahulu juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ajaran agama Islam.

Wayang kulit dibuat dari kulit kerbau atau kulit sapi yang telah diolah sedemikian rupa hingga terbentuk lembaran, kemudian lembaran kulit tersebut akan diukir dan dibentuk menjadi tokoh-tokoh wayang tertentu. Dalam satu buah wayang di butuhkan lembaran kulit sekitar 30x50 cm. Adapun alat untuk mengukurnya berupa sebuah besi baja dengan beragam bentuk dan ukuran dan semuanya memiliki fungsi masing-masing.

Wayang juga bisa berperan besar dalam agama salah satunya yaitu agama Islam, setelah Islam masuk ke nusantara pertunjukan wayang memiliki fungsi yang lebih beragam. Selain sebagai sarana komunikasi dan pendidikan. Wayang juga difungsikan sebagai sarana dakwah dan wayang juga menjadi sumber sastra dan kebudayaan serta sarana hiburan bagi masyarakat setempat. Biasanya, lakon wayang pada masa ini mengangkat kisah *Mahabarata* dan *Ramayana* yang dimodifikasikan menjadi lebih Islami.

Wayang juga bisa menjadi Media komunikasi tradisional sebagai media komunikasi yang menggunakan seni pertunjukan tradisional yang lahir dan berkembang di tengah masyarakat pedesaan di daerah Jawa. Komunikasi tradisional memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu masyarakat karena dapat mempererat persahabatan dan kerja sama untuk mengimbangi tekanan yang datang dari luar (Istari, R 2001).



komunikasi tradisional mempunyai dimensi sosial, mendorong manusia untuk bekerja, menjaga keharmonisan hidup, memberikan rasa keterikatan. Seni pertunjukan wayang sebagai media tradisional tidak hanya terdiri dari satu jenis wayang. Wayang yang termasuk dalam media tradisional memiliki bermacam- macam jenis, antara lain Wayang Kulit, Wayang Klithik, Wayang Thengul, Wayang Topeng, Wayang Orang, Wayang Suluh, Wayang Jemblung, Wayang Kancil, dan Wayang Bali.

Wayang sebagai seni pertunjukan berfungsi sebagai salah satu media tradisional yang meliputi fungsi sebagai media komunikasi atau penyampaian informasi, dan media pengajaran yang tetap mempertahankan sifat klasiknya namun mengandung nilai-nilai *universal*. Oleh karena itu wayang bisa menjadi salah satu media *universal* yang bisa dikembangkan ke berbagai macam negara.

Kami memilih membuat film semi dokumenter mengenai wayang karena banyaknya warisan budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia, akan tetapi warisan budaya yang diberikan saat ini dilupakan, khususnya pada anak-anak muda dan kami ingin membuat film semi dokumenter yang membahas tentang wayang menjadi alat komunikasi ini secara menarik agar menjadi banyak anak muda mengerti bahwa wayang bisa menjadi alat komunikasi.

Keunikan semi dokumenter kami dari yang lain adalah kami mengambil dari sisi humanisnya. Untuk itu pada sisi humanisnya kami akan lebih membahas mengenai gedung dan pengelola, serta sejarah dan penyebaran wayang di Pulau Jawa khususnya agama Islam yang menjadi juru kunci utama dalam pembuatan film semi dokumenter kami.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Identifikasi Project

Berdasarkan latar belakang *project* diatas, maka dalam pembuatan film semi dokumenter yang ada bisa dideskripsikan sebagai berikut:

1. Apakah wayang bisa dikatakan sebagai alat komunikasi tradisional?
2. Mengapa wayang bisa menjadi media penyebaran pada berbagai agama?
3. Nilai-nilai *filosofi* yang ada di dalam wayang kulit?

## C. Tujuan Project

1. Kelompok kami ingin membuat masyarakat Indonesia mengenal lebih jauh mengenai Wayang itu sendiri dan juga ingin mengenalkan bahwa wayang juga bisa menjadi alat komunikasi.
2. Untuk mengetahui bahwa wayang sebagai sarana memahami suatu tradisi, pendekatan kepada masyarakat, penerangan dan penyebarluasan nilai-nilai.
3. Untuk kita lebih menjaga, melestarikan, dan juga bangga terhadap tradisi dan warisan yang diberikan.

## D. Manfaat Project

1. Dengan adanya *project* film semi dokumenter ini agar kami sebagai masyarakat Indonesia tetap menanamkan dan mengedepankan tradisi serta tetap menyebarluaskan nilai-nilai yang terdapat pada wayang itu sendiri dan kalangan anak muda lebih mengenalakan warisan budaya yang kami miliki yaitu wayang itu sendiri.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman khususnya yang ada pada sejarah museum wayang yang harus diketahui oleh masyarakat Indonesia untuk lebih tetap mencintai dan mempertahankan wayang untuk kedepannya.
- Agar hasil *project* kami bisa menjadi sebagai referensi untuk mahasiswa atau mahasiswi yang sedang menjalankan *project*.

### **B. Manfaat Praktis**

- Bagi penonton film semi dokumenter ini, diharapkan untuk tidak melupakan dan tidak meremehkan nilai-nilai yang ada dalam tradisi wayang ini. Untuk itu sebagai masyarakat Indonesia kita harus melestarikan tradisi dan kebudayaan yang ada.
2. Hasil film semi dokumenter ini juga diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi kreativitas baru dalam mengembangkan dan melestarikan museum wayang kota tua.
  3. Untuk generasi muda jaman sekarang dapat melestarikan dan menjaga warisan yang tersimpan dalam museum wayang kota tua





## 2. TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA KONSEP DAN LITERATUR)

### A. Referensi Karya Terdahulu

Dalam pembuatan *Project* karya akhir, Kelompok kami mengambil referensi utama kami dari *channel youtube* Museum Wayang pada tahun 2020. Dengan referensi itu kami mengembangkan kembali film semi dokumenter museum wayang dengan Judul laporan “Museum Wayang Kota Tua sebagai Transmisi Nilai-nilai Tradisional ke Antargenerasi”. Selain itu kami juga mengambil berbagai referensi video lainnya sebagai acuan kami dalam proses pembuatan film semi dokumenter kami.

Dalam pembuatan *Project* karya akhir, Kelompok kami mengambil referensi utama kami dari *channel youtube* Museum wayang pada tahun 2020. Dengan referensi itu kami ingin kualitas gambar yang diambil lebih baik dan juga penjelasan yang dijelaskan oleh kami lebih merinci dan pastinya ada penambahan informasi baru di tahun 2022. Dengan referensi itu kami mengembangkan kembali film semi dokumenter museum wayang dengan judul laporan “Museum Wayang Kota Tua sebagai Transmisi Nilai-nilai Tradisional ke Antargenerasi”.



*Youtube Museum Wayang*

Dalam pembuatan *Project* karya akhir, Kelompok kami mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



referensi kedua kami dari *channel youtube* Kang Karta *Official* yang di unggah pada tahun 2021 dan video ini diambil pada bulan Februari sebelum adanya instruksi *social distancing*. Pada video ini Dengan referensi itu kami mengembangkan kembali film semi dokumenter museum wayang dengan judul laporan “Museum Wayang Kota Tua sebagai Transmisi Nilai-nilai Tradisional keAntargenerasi”.



### Youtube Kang Karta Official

Referensi kedua dari *channel youtube* Kang Karta *Official* kami jadikan video ini menjadi referensi kedua kami karena menurut kami video tersebut sudah banyak informasi yang kami dapatkan untuk kami kembangkan di video semi dokumenter kami. Untuk itu adabeberapa hal di dalam video ini yang masih kurang dan perlunya ditingkatkan yaitu adalah *voice overnya* yang kurang mendalam untuk digunakan di video dokumenter selain itu alat yang digunakan sehingga kualitas video kurang jernih ia hanya menggunakan *handphone*.

### B. Landasan Konseptual

*Project* kami membuat sebuah film semi dokumenter mengenai Museum wayang yang berlokasi di kota tua. film dokumenter sebuah film yang berkaitan langsung dengan suatu fakta dan non fiksi yang berusaha untuk menyampaikan kenyataan dan bukan sebuah kenyataan yang direkayasa Konigsberg (Andi Fachrudin, 2012 : 316). Untuk itu film-film dokumenter seperti ini peduli terhadap

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perilaku masyarakat suatu tempat atau suatu aktivitas. Untuk itu kami mengangkat film semi dokumenter “Museum Wayang kota tua sebagai transmisi nilai-nilai tradisional ke antargenerasi” ini tidak terlepasnyadari tradisi dankebudayaan yang dijalani. Budaya merupakan keseluruhan hal yang meliputi ilmupengetahuan, kesenian, kepercayaan, adat istiadat, hukum, perilaku dan kebiasaan yang didapatkan oleh seseorang di mana dirinya sebagai anggota masyarakat (Edward Burnett Tylor, 1871)

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa, manusia dan budaya merupakan kesatuan yang tak bisa dipisahkan. Hal itu dikarenakan, budaya adalah keseluruhan hal yang ada dalam kehidupan manusia. Realitanya Seperti di kehidupan nyataanak muda kurang mengenal wayang itu sendiri karena orang tuanya tidak memperkenalkanwayang itu sendiri sehingga banyak anak muda yang lebih tertarik terhadap komik yang bukan berasal dari Indonesia dan generasimuda beranggapan bahwa wayang kulit merupakan kebudayaan yang kuno.

Generasi anak muda lebih tertarik terhadap konser musik yang notabnya untuk anak muda dan alasannya karena pertunjukan wayang kulit dibuatbaku sedemikian rupa, sehinggadalang seseorang yang memainkan wayang nyaris tidak bisa berkreasi lebih dari itu. Sehingga dengan hal itu dapat merubah perilakuyang dilakukan individu dalam berinteraksi dengan individu-individu lainnya. Seperti yang terjadi karena masyarakat sudah beralih ke yang lainnya sehingga melupakan nilai-nilai dalam wayang itu sendiri dan juga warisan budaya yang dimilikinya.

Untuk itu kami berharap dalam film semi dokumenter ini bisa merubah perilaku seseorang untuk bisa lebih mempertahankan nilai-nilai, budaya dan juga warisan yang diberikan agar bisa terus dilestarikan dan dijaga untuk ke generasi selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

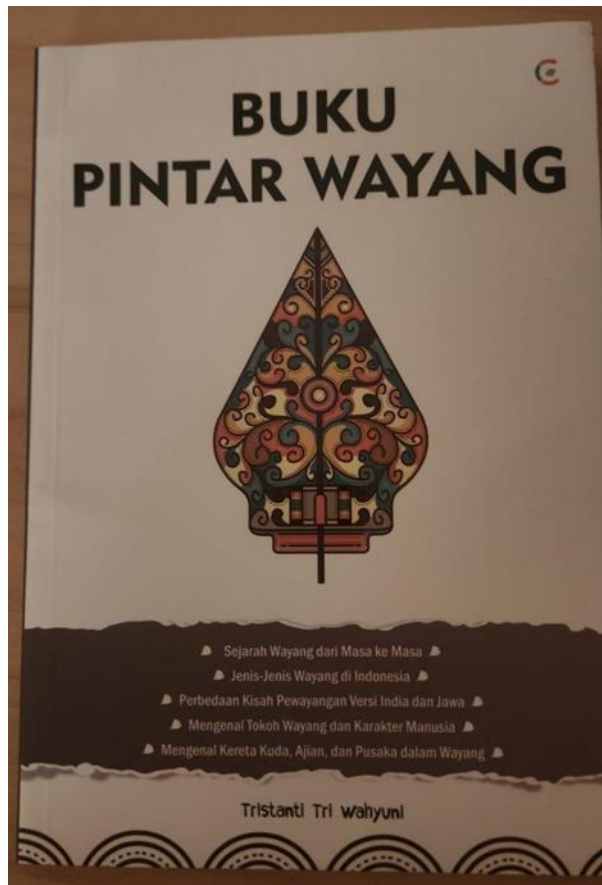
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. METODE PENYUSUNAN PROJECT

#### A. Pengumpulan Data

Dalam *project* ini kami mengambil referensi dari sebuah buku yang berjudul buku pintar wayang. Di mana di dalam buku ini membahas seputar mengenai wayang. Di buku ini ada menjelaskan tentang sejarah wayang dari masa ke masa, jenis-jenis wayang di Indonesia, tokoh-tokoh wayang dan karakter manusia dan lainnya.



**Buku Pintar Wayang**

#### C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### B. Penentuan Narasumber

Narasumber dalam *project* kami adalah:

1. Bapak Irfan Musway, alasan kami memilih beliau karena salah satu Tour Guide yang sudah cukup lama bekerja di museum wayang di kota tua ini. Sehingga informasi yang diberikan beliau sangat lengkap dan bermanfaat serta beliau juga sebagai salah satu saksi yang mengetahui lebih luas dan umum mengenai museum wayang di kota tua.
2. Bapak Dadang, alasan kami memilih beliau karena beliau merupakan pengrajin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



wayang janur di Museum Wayang Kota Tua beliau melakukan workshop saat siswa melakukan study tour oleh sekolah dan beliau memiliki tujuan untuk mengenalkan dan melestarikan wayang terhadap generasi anak muda.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Langkah-Langkah

#### 1. *Pra-Produksi*

Pra produksi adalah salah satu tahap proses yang dilakukan untuk mempersiapkan karya yang kami buat seperti dalam melakukan penulisan naskah, menentukan jadwal *shooting*, mencari lokasi *shooting*, mencari Juru kunci sejarahnya dan apa saja yang kami butuhkan saat produksi dokumenter berlangsung.

Pada tahap Pra-Produksi pada film semi dokumenter kami pada 11 November – 10 Desember 2022 dan kami observasi terlebih dahulu seperti lokasi jam dan kapan museum wayang ini buka setelah itu kami membuat naskah yang akan kami gunakan untuk menjelaskan museum wayang tersebut setelah itu kami melakukan survei lokasi dan perizinan sebelum membuat film dokumenter.

Setelah itu kami akan menemui pihak pengelola / juru kunci sejarahnya yang bisa melakukan wawancara seputar informasi mengenai museum wayang secara detail dan juga kami akan memikirkan mengenai pengambilan gambar untuk mendukung dalam pembuatan film semi dokumenter ini agar terlihat menarik dan kitajuga mewawancarai petugas yang mengajarkan kami cara membuat wayang janur.

#### 2. *Produksi*

Pada tahap produksi pada film semi dokumenter ini kami akan *shooting* di museum wayang yang berada di kota tua, pada Hari Rabu, 14 Desember 2022 pada pukul 10.00-15.00. selain itu pada tahap produksi ini kami akan memperbanyak *footage* khususnya yang ada dalam museum wayang itu sendiri, serta *footage* wawancara.



### 3.Pasca-Produksi

Pada tahap pasca produksi pada film semi dokumenter ini kami akan melakukan dilakukan pada 20 Desember 2022 hingga 6 Maret 2023 proses *editing* video melalui aplikasi *Adobe Premier Pro*, dimana pada tahap editing ada (*Assembly, Roughcut, Paincut, Online Editing*) seperti memasukan efek, transisi, *colour grading* dan *subtitle*. Selain itu melakukan rekaman VO (*voice over*) dan juga menambahkan *sound* yang cocok pada film semi dokumenter ini.

Hari dan Tanggal	Kegiatan
Tanggal 29 Oktober 2022	Melakukan survei lokasi bersama team
Tanggal 24 Oktober 2022 – 5 November 2022	Membahas <i>Storyline</i> bersama dosen pembimbing
Tanggal 11 November 2022 – 10 Desember 2022	Membahas naskah
Tanggal 3 Desember 2022	Kami membahas <i>Storyline</i> dan konsep pengambilan video bersama <i>videographer</i>
Tanggal 6 Desember 2022	Kami melakukan survei lokasi dan cara untuk perizinan membuat film semi dokumenter
Tanggal 8 Desember 2022	Kami meminta perizinan kepada Ibu Tia untuk kami dapat melakukan <i>shooting</i> museum wayang, setelah itu kami mendapatkan nomor dan langsung diarahkan untuk menghubungi Ibu Sari sebagai satuan pelaksana
Tanggal 10 Desember 2022	Kami menghubungi bapak irfan sebagai kepala <i>Tour Guide</i> museum wayang dan juga kami melakukan <i>briefing</i> mengenai naskah dan pertanyaan yang sudah kami siapkan agar bisa <i>prepare</i>
Tanggal 14 Desember 2022	Kami melakukan eksekusi dalam membuat film semi dokumenter museum wayang
Tanggal 20 – 24 Desember 2022	<i>Dubbing / voice over</i>
Tanggal 24 Desember 2022 – 6 Maret 2023	(Proses editing)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel Jadwal Kegiatan**

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**4. REALISASI KERJA**

**A. Gambaran Umum Objek**

Museum Wayang dulunya merupakan sebuah gereja tua yang didirikan oleh VOC pada tahun 1640 dengan nama “*De Oude Hollandsche Kerk*”. Kemudian, gedung tersebut berfungsi sebagai tempat peribadatan penduduk sipil dan tentara Belanda yang tinggal di Batavia, Jakarta sampai tahun 1732. Pada tahun 1733, gereja tersebut berubah nama menjadi “*De Nieuwe Hollandsche Kerk*” yang berdiri sampai tahun 1808. Kemudian, bangunan tersebut hancur akibat gempa bumi.

Setelah dibedah, bangunan itu diserahkan kepada *Stichting Oud Batavia* untuk dijadikan museum yang diberi nama “*De Oude Bataviasche*” Museum atau Museum Batavia Lama. Dua belas tahun setelah proklamasi kemerdekaan 1945, tepatnya pada tahun 1957, pemerintah menyerahkan gedung Museum Batavia Lama kepada Lembaga Kebudayaan Indonesia.

Nama bangunan itu Museum Jakarta Lama, yang kemudian berubah menjadi Museum Jakarta pada 1 Agustus 1960. Pada tahun 1968, Museum Jakarta kemudian diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Lalu, Museum Jakarta berubah menjadi Museum Wayang yang diresmikan pada tanggal 13 Agustus 1975 oleh Ali Sadikin, Gubernur DKI Jakarta pada waktu itu.

Wayang sebagai seni pertunjukan berfungsi sebagai salah satu media tradisional yang meliputi fungsi sebagai media komunikasi atau penyampaian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi dan media pengajaran. Museum wayang merupakan salah satu museum yang paling populer di Jakarta. Letaknya berada di kawasan Kota Tua, Jakarta. Museum ini berlokasi di Jalan Pintu Besar Utara Nomor 27, Pinangsia, Kota Tua, Jakarta Barat.

**Visi :** menjadikan museum wayang sebagai tempat wisata edukatif bertaraf internasional untuk semua lapisan masyarakat

**Misi :**

1. Mengkomunikasikan koleksi wayang sebagai bukti kekayaan sejarah budaya Indonesia
2. Memberikan informasi mengenai wayang dari seluruh daerah di Indonesia dan di luar negeri
3. Menyelenggarakan kegiatan edukatif dan rekreatif
4. Memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi semua lapisan masyarakat
5. Memberikan pelayanan prima bagi semua lapisan masyarakat

**B. Storyline & Storyboard**

<i>Storyline</i>	
Scene	Alur Cerita
<b>Scene 1</b>	Opening  Menjelaskan fungsi dan Tujuan dalam didirikan Museum Wayang kota tua.  Memberikan beberapa pertanyaan seputar sejarah penyebaran wayang, pertunjukan wayang menjadi media penyebaran di berbagai agama, wayang di klaim negara lain, wayang digunakann oleh agama lain untuk komunikasi , filosofi wayang.
<b>Scene 2</b>	Mengikuti workshop pembuatan wayanganur Wawancara orang yang mengajarkan wayanganur
<b>Scene 3</b>	arapan untuk generasi bangsa terhadap pelestarian wayang di indonesia ( Wawancara Tour Guide )
<b>Scene 4</b>	- Kesimpulan (voice over Ivana & Britney)
<b>Scene 5</b>	- Credit Tittle & Job desk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**Storyboard**

**Scene Semi- Dokumenter**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

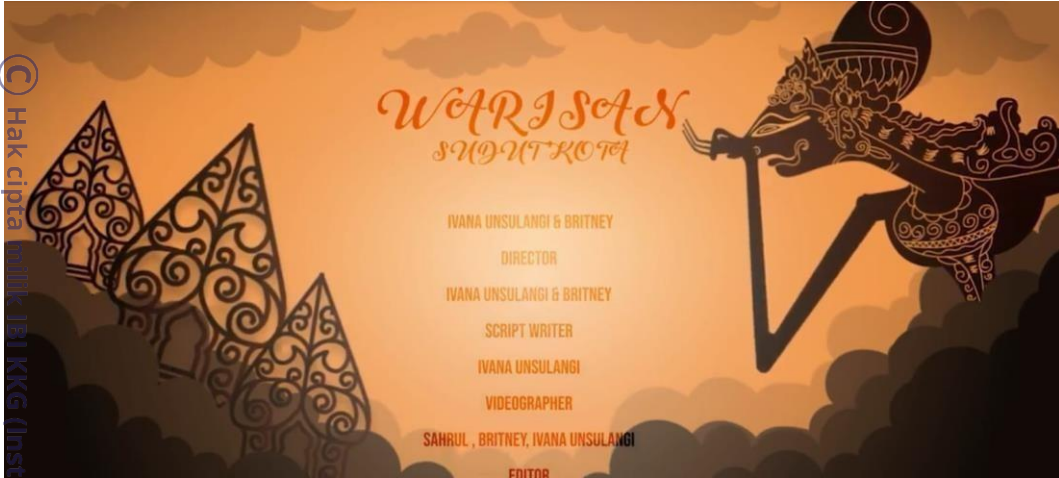


Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

## 5. PEMBAHASAN

Museum wayang merupakan museum dibawah unit pengelola museum seni, Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. Museum wayang memamerkan beberapa jenis bentuk wayang dari seluruh Indonesia, baik yang terbuat dari kayu, kulit maupun bahan lain. dan juga wayang-wayang dari luar negeri terdapat juga pada museum wayang ini.

Pagelaran wayang merupakan perwujudan didalam pemujaan terhadap arwah leluhur, bentuk ringgit atau wayang apabila didekatkan pada tembok atau dinding lainnya dan terkena sinar matahari, akan tampaknya bayangan, dan untuk menjaga agar bayangan tersebut dapat dilihat dengan sempurna maka dibentangkanlah kain putih dan dibelakangnya digantungkan pelita yang dalam Bahasa jawa disebut belencong, atau dibali disebut dengan nama belincung, maka terlihatlah bayangan atau wayang.

Motivasi kami memilih museum wayang kota tua sebagai film semi documenter kami untuk sebagai bentuk rasa kecintaan kami, dan sebagai bentuk dukungan untuk pelestarian wayang kulit, supaya tidak punah dan eksistensinya makin dikenal oleh masyarakat luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. KESIMPULAN

Dalam proses perancangan film semi dokumenter kami “Warisan Sudut kota” ini banyak hal yang didapat dan proses yang dikerjakan juga cukup lama dan kami mempelajari banyak hal dalam project ini walaupun kami belum bisa dikatakan sempurna tetapi banyak pembelajaran yang kami ambil. Selama shooting kami juga memerlukan izin yang panjang dan kami mendapat banyak pembelajaran sendiri cara melestarikan museum wayang itu sendiri.

Harapan kami dengan film semi-dokumenter ini adalah salah satu bentuk penyampaian media yang bisa di tonton oleh semua umur dan dapat menjadi inspirasi dan semangat baru bagi generasi muda yang saat ini lebih tertarik ke acara festival dan modern. Dengan menonton film semi-dokumenter ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi kita semua, agar lebih peduli terhadap seni yang kami miliki dan bisa melestarikannya agar wayang menjadi lebih dikenal dan maju.

Dalam proses pembuatan film semi dokumenter, memang tidak semudah yang kita pikirkan. Banyak ditemui hambatan-hambatan yang cukup besar dan berpengaruh terhadap hasil akhir karya ini. Keterbatasan waktu, riset tempat dan tenaga menjadi hambatan dalam perancangan film semi dokumenter yang dibuat. Film semi dokumenter ini memang terlihat tidak terlalu sempurna seperti film semidokumenter yang dibuat tertata dengan rapi pada umumnya, karena memang film semi-dokumenter ini ingin menggambarkan keadaan yang apa adanya.

## 7. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang akan kami sampaikan sebagai berikut:

Sebuah perancangan film semi dokumenter dapat menjadi lebih hidup jika dibangun berdasarkan riset yang lengkap, yang berperan juga dalam mempermudah saat melakukan pengambilan gambar di lokasi shooting seperti perizinan dahulu hingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

membuat naskah hingga storyline yang matang hingga akhirnya film semi dokumenter menjadi lancar dan sesuai dengan target yang dibuat.

Respon cepat saat produksi atau saat pengambilan gambar dibutuhkan karena akan banyak ditemui kendala-kendala yang mengharuskan pembuat film semi dokumenter berpikir untuk menyelesaikan masalah saat itu juga, karena sebuah momen itu tidak bisa diulang 2 kali. Diharapkan perancangan film semi dokumenter ini dapat memberikan semangat, motivasi, pandangan positif kepada masyarakat umum agar lebih peduli terhadap kesenian Indonesia.

**Hak Cipta Milik di KIR (Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agungnesia. (2017). Sejarah Wayang di Indonesia. *Linguistik ID*. Diakses pada Januari 2023, <https://linguistikid.com/sejarah-wayang-di-indonesia/>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New York. General Learning Press.
- Eachudin, Andi. (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produk Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Indonesia Insider. (2021, Desember 23). *Cerita Di Balik Museum Wayang*. [Video]. Diakses pada Januari 2023, [https://youtu.be/KPrx2g0\\_FB4](https://youtu.be/KPrx2g0_FB4)
- Istari Rita. (2001). Media Komunikasi Tradisional Pada Masyarakat Jawa. *Berkala Arkeologi*, 21(2), 48–55. Diakses pada Januari 2023, <https://doi.org/10.30883/jba.v21i2.840>
- Kabar Harian. (2021). Apa yang Dimaksud Sosiokultural? Simak Jawabannya BerikutIni. *Kumparan*. Diakses pada Januari 2023, <https://kumparan.com/kabar-harian/apa-yang-dimaksud-sosiokultural-simak-Jawabannya-berikut-ini-1wzGBT9IJ1Y/1>
- Kan Karta Official. (2020, Maret 28). *Explore Museum Wayang Kota Tua Jakarta Travel And Study*. [Video]. Diakses pada Januari 2023, [https://youtu.be/vbQV7E3yR\\_I](https://youtu.be/vbQV7E3yR_I)
- LETSGOVIDEO. (2021, Januari 10). *Film Dokumenter "Wayang"*. [Video]. Diakses pada Januari 2023, <https://youtu.be/YrunfF8jy5Y>
- Museum Wayang. (2020, Oktober 12). *Video Profile Museum Wayang Pemprov DKI Jakarta*. [Video]. Diakses pada Januari 2023, <https://youtu.be/XzLu68jGiGA>
- Sistem Informasi Desa Pangauban. (2019). Sejarah Wayang. *Sistem Informasi Desa Pangauban*. Diakses pada Januari 2023, <http://pangauban-katapang.desa.id/artikel/2019/10/6/sejarah-wayang>
- SMA Negeri 1 Wuryantoro. (2022). Mengenal Karakter Wayang Punakawan. *SMA Negeri 1 Wuryantoro*. Diakses pada Januari 2023, <https://sman1wuryantoro.sch.id/2022/11/07/mengenal-karakter-wayang-punakawan/>
- Trisanti Tri Wahyuni. (2020). *Buku Pintar Wayang*. Yogyakarta. Cermelang Publishing
- Tylor, Edward Burnett. (1871). *Primitive Culture: Researches Into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*. London. John Murray
- Unpam Sasindo Official (2022, Oktober 30). *Dokumenter Museum Wayang Jakarta*. [Video]. Diakses pada Januari 2023, <https://youtu.be/MEBXH7d15QI>
- Wijanarko, Teguh. (2009) *Pemanfaatan Film Semidokumenter Bertema Sejarah Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Matapelajaran*

*Sejarah Pokok Bahasan Kerajaan Islam Di Indonesia Di SMP N I Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2008/2009.* (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang). Diakses pada Januari 2023, <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/2407>

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Ivana Unsulangi  
NIM : 61190319 : Tanggal Sidang : 13 April 2023  
Judul Karya Akhir : Museum wayang kota tua Sebagai transmisi nilai-nilai tradisional ke antargenerasi

Jakarta, 2 / mei 20 23

Mahasiswa/  
Ivana Unsulangi  
(Ivana Unsulangi.....)

Pembimbing

(Dr. Imam Nuraryo, S.Sos.) M.A. (Comms)

PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Britney  
NIM : 63190126 : Tanggal Sidang : 13 April 2023  
Judul Karya Akhir : Museum wayang kota tua Sebagai transmisi nilai-nilai tradisional ke antargenerasi

Jakarta, 2 / mei 20 23

Mahasiswa/  
Britney  
(Britney.....)

Pembimbing

(Dr. Imam Nuraryo, S.Sos.) M.A. (Comms)

KWIK KIAN GIE  
SCHOOL OF BUSINESS  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Penulisan karya tulis ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan situasional.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.